



Kendala utama dalam rangka penerimaan pajak adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*), yaitu upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan cara berusaha mengurangi jumlah pajak terutang dengan mencari kelemahan peraturan (*loopholes*) (Hutagoal dalam Ni Nyoman Kristiana Dewi dan I Ketut Jati, 2014: 250).

Perusahaan besar lebih cenderung memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya daripada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian karena biasanya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga untuk menyamakan nilai aset dengan variabel lainnya sampel perlu diubah dalam bentuk logaritma.

Kebijakan yang diambil oleh perusahaan memiliki peran yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan seperti dalam menentukan pembiayaan perusahaan dalam bentuk hutang atau *leverage*. *Leverage* (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Adelina dalam I Gede Hendy Darmawan dan I Made Sukartha, 2014: 147).

Kecurangan klien tidak lepas dari rendahnya sikap independensi auditor. Dengan demikian kualitas audit adalah produk dari kompetensi dan independensi (Gull *et. al* dalam Eka Yuliyanto, 2014: 5). Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur dengan menggunakan hasil (*output*) berupa opini auditor. Hasil (*output*) audit penting bagi kualitas audit karena seringkali digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam menilai kualitas audit (Chadegani dalam Eka Yuliyanto, 2014: 5).

Rumusan pertanyaan penelitian

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan penghindaran pajak.

Telaah Pustaka

Teori Penghindaran Pajak

Menurut R. Santoso Brotodiharjo dalam Chairil Anwar Pohan (2015: 23), *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Meskipun telah diupayakan dengan menciptakan kebijakan yang memadai, tidak jarang ditemui berbagai kendala atau hambatan atau perlawanan dalam pemungutan pajak. Ada dua bentuk perlawanan pajak yang dilakukan warga negara menurut R. Santoso Brotodiharjo dalam Chairil Anwar Pohan (2015: 22):

(1) Perlawanan Pasif

Meliputi hambatan yang mempersukar pemungutan pajak yang erat hubungannya dengan struktur ekonomi suatu negara, perkembangan intelektual dan moral penduduk, serta sistem dan cara pemungutan pajak itu sendiri.

(2) Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif meliputi semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dan bertujuan untuk menghindari pajak.

Teori Agensi

Jensen dan Meckling dalam M. Khoiru Rusydi dan Dwi Martani (2014) menjelaskan hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan.

Scott dalam Dista Amalia Arifah (2012) mendefinisikan pengertian teori agensi: "*Agency theory is a branch of game theory that studies the design of contracts to motivate a rational agent to act on behalf of principal when the agent's interests would otherwise conflict with those of the principal*".

Kerangka pemikiran dan Hipotesis

1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Natural logarithm total asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Kurniasih dan Sari dalam Ngadiman dan Puspitasari (2014), semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah CETR yang dimilikinya, karena perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik dengan melakukan *tax planning* untuk mencapai *tax saving* yang optimal bagi perusahaannya (*political power theory*). Manajer perusahaan besar cenderung melakukan pemilihan metode akuntansi yang menanggukkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode mendatang guna memperkecil laba yang dilaporkan.

2. Leverage Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Leverage diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan dibagi dengan total *asset* perusahaan. tingkat *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan beban pajak yang rendah dimana biaya bunga yang ditimbulkan oleh pembiayaan dengan hutang merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari pajak (*tax deductible*).

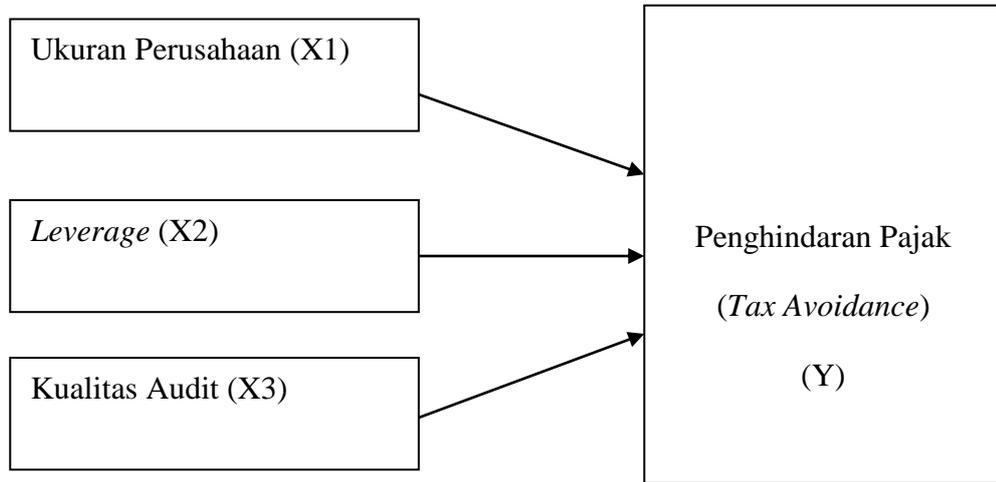
3. Kualitas Audit Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy yang diberi angka 1 apabila *unqualified opinion* atau wajar tanpa pengecualian dan diberi angka 0 apabila *qualified opinion* atau selain wajar tanpa pengecualian. Menurut Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013), auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit memang harus senantiasa



meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki agar penerapan pengetahuan dapat maksimal dalam praktiknya. Penerapan pengetahuan yang maksimal tentunya akan sejalan dengan semakin bertambahnya pengalaman yang dimiliki oleh auditor.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Dari kerangka pemikiran di atas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- Ha1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak
- Ha2: *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- Ha3: Kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Metode Penelitian

Obyek penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014. Dalam memilih objek penelitian, peneliti menggunakan data informasi yang tercantum pada www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini:

- 1. Variabel Dependen
 - a. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur berdasarkan beban pajak kini yang dibayarkan oleh perusahaan (*Current ETR*). Adapun rumus untuk menghitung *Current ETR* yang digunakan oleh Hanlon dalam M Khoiru Rusydi (2016: 2) adalah sebagai berikut:

$$CURRENT ETR = \frac{Current Tax Expense}{Pretax Income}$$

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen
a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur berdasarkan *Natural logarithm total asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$$

b. Leverage

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan dibagi dengan total *asset* perusahaan.

$$LEV = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

c. Kualitas Audit

Kualitas audit dihitung menggunakan variabel dummy yang diberi angka 1 apabila *unqualified opinion* atau wajar tanpa pengecualian dan diberi angka 0 apabila *qualified opinion* atau selain wajar tanpa pengecualian.

Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Data yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel tersedia lengkap.
5. Laporan keuangan *audited*.

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2012-2014	143 Perusahaan
Dikurangi : tidak menyajikan laporan audited, data tidak lengkap	(47 Perusahaan)
Dikurangi : tidak menyajikan laporan dengan mata uang rupiah	(18 Perusahaan)
Dikurangi : perusahaan yang <i>delisting</i>	(3 Perusahaan)
Dikurangi : perusahaan manufaktur yang rugi	(15 Perusahaan)
Perusahaan yang berdata lengkap dengan mata uang rupiah	47 Perusahaan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik deskriptif: nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai modus (*mode*).
2. Uji kesamaan koefisien (*pooling*)
3. Uji asumsi klasik : uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



4. Analisis regresi berganda.
5. Pengujian hipotesis (uji F dan uji t).

Hasil dan Pembahasan

Gambar Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2014. Setelah dilakukan pengolahan, diperoleh sampel sebanyak 47 perusahaan pada setiap tahun dengan mempertimbangkan kelengkapan data dalam laporan keuangan.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1, Variabel penghindaran pajak (ETR) memiliki nilai minimum sebesar 0.0168 yang dimiliki oleh PT Asahimas Flat Glass mengindikasikan tingginya kemungkinan terjadinya penghindaran pajak. Sedangkan nilai maksimum sebesar 4.5520 yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses International mengindikasikan semakin kecilnya peluang terjadi penghindaran pajak. Nilai rata-rata *Current ETR* pada penelitian ini sebesar 0.289358, hal ini menunjukkan potensi penghindaran pajak perusahaan yang rendah.

Variabel ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai rata-rata sebesar 28.170609, nilai standar deviasi sebesar 1.5859644, nilai minimum PT Kedaung Indag Can sebesar 25.2767, dan nilai maksimum PT Indofood Sukses Makmur sebesar 32.0847.

Variabel *leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.376923, nilai standar deviasi sebesar 0.731012, nilai minimum yang dimiliki PT Arwana Citra Mulia sebesar 0.0004, dan nilai maksimum yang dimiliki oleh PT Jembo Cable Company sebesar 0.8809.

Variabel kualitas audit memiliki nilai *mode* (modus) sebesar 1.0.

Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Berdasarkan tabel 2, nilai sig. D1, D2, UkuranPerusahaan_D1, UkuranPerusahaan_D2, LEV_D1, LEV_D2, KualitasAudit_D1, KualitasAudit_D2, lebih besar dari 5% ($\alpha > 5\%$). Dapat disimpulkan bahwa data penelitian dapat di-*pooling* atau data dapat digabungkan.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sesuai tabel 3, hasil Asymp. Sig kurang dari 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal, tetapi dalam teori *The Central Limit Theorem* (Bowerman, 2014) jika ukuran data pada penelitian >30 maka distribusi data pada penelitian dianggap berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*, diperoleh hasil pada tabel 4, nilai tabel *Durbin Watson* 2.054 lebih besar dari batas atas (du) 1.7685 dan kurang dari 4-1.7685 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji Multikolinearitas yang telah dilakukan sesuai dengan tabel 5, diperoleh hasil bahwa semua nilai *Tolerance* variabel independen $\geq 0,1$ dan semua nilai VIF ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji Heteroskedastisitas yang dilakukan melalui uji *white* dengan program *Eviews 7.0* sesuai tabel 6, diketahui nilai probabilitas chi-square adalah 0.9869 dan lebih besar daripada 0.05, maka penelitian ini dapat disimpulkan tidak tolak H_0 , yaitu data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen ETR.

7. Uji Analisis Regresi Berganda

Dari hasil penelitian analisis linear berganda pada tabel 7, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ETR = -0.489 + 0.020Size + 0.421Lev + 0.071KA$$

8. Uji F

Dari hasil uji Anova atau uji F pada tabel 8, diketahui nilai F hitung sebesar 2.783 dengan nilai sig 0.043. Karena nilai sig. lebih kecil daripada 0.05, maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Jika uji F memiliki tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

9. Uji t

Tabel hasil uji t pada tabel 9, menunjukkan tingkat signifikansi konstanta dari setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Konstanta yang diperoleh adalah -0.489 yang berarti nilai *current ETR* akan sebesar -0.489 jika kondisi seluruh variabel independen bernilai nol.

Koefisien untuk ukuran perusahaan 0.020 dengan nilai signifikan t sebesar $0.322 > \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Koefisien untuk *leverage* 0.421 dengan nilai signifikan t sebesar $0.027 < \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Koefisien untuk kualitas audit 0.071 dengan nilai signifikan t sebesar $0.308 > \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

10. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil koefisien determinasi pada tabel 10 menunjukkan bahwa *model summary* besarnya R^2 adalah 0.057 (5,7%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen penghindaran pajak (ETR) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit sebesar 5.7% dan sisanya sebesar 94.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji statistik t pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0.020 dengan nilai signifikan sebesar $0.322 > \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak tolak H_0 , ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi dan Jati dalam Ngadiman dan Puspitasari (2014) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak karena semakin besar total aset perusahaan maka akan lebih mudah terdeteksi oleh fiskus sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak.

Menurut Kurniasih dan Sari dalam Ngadiman dan Puspitasari (2014), semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah CETR yang dimilikinya, karena perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik dengan melakukan *tax planning* untuk mencapai *tax saving* yang optimal bagi perusahaannya (*political power theory*). Manajer perusahaan besar cenderung



melakukan pemilihan metode akuntansi yang menanggukhan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode mendatang guna memperkecil laba yang dilaporkan. Investor dan pemegang saham akan lebih memilih perusahaan dengan laba yang rendah karena jika berniat menjual sahamnya maka minimal masih akan mendapatkan *capital gain*. Perusahaan besar lebih memiliki aktivitas operasi perusahaan yang lebih banyak dan rumit sehingga terdapat celah-celah untuk dimanfaatkan dalam keputusan penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan perusahaan kecil yang memiliki aktivitas yang masih terbatas dan sedikit sulit untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Hipotesis 2 : *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji statistik t pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0.421 dengan nilai signifikan sebesar $0.027 < \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* tolak *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan beban pajak yang rendah dimana biaya bunga yang ditimbulkan oleh pembiayaan dengan hutang merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari pajak (*tax deductible*). Hal ini membuat perusahaan lebih memilih untuk melakukan kegiatan modal dengan hutang supaya dapat memanfaatkan keuntungan dari beban pajak yang ditimbulkan. Perusahaan yang melakukan hutang akan mendapatkan tekanan untuk menjaga kontrak hutang. Perusahaan akan berusaha untuk memenuhi kontrak hutang tersebut agar tidak terkena denda atau pinalti dari pihak pemberi pinjaman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Richardson dan Lanis dalam Ngadiman dan Puspitasari (2014) bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Gupta dan Newberry dalam M. Khoiru Rusydi dan Dwi Martani (2014), fenomena ini terjadi karena perusahaan dengan tarif pajak efektif yang tinggi akan lebih menyukai penggunaan pembiayaan lewat penerbitan hutang. Hasil ini juga menjadi indikasi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang telah memantau wajib pajak badan di Indonesia, sehingga dalam perubahan undang-undang perpajakan nomor 36 tahun 2008, DJP menyisipkan tentang kewenangan DJP dalam memberlakukan hutang sebagai modal/ekuitas, apabila rasio hutang lebih besar dari 50% total ekuitasnya.

Hipotesis 3 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0.071 dengan nilai signifikan sebesar $0.308 > \alpha = 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak tolak H_0 , kualitas audit tidak terbukti berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Auditor dalam melakukan audit laporan keuangan klien harus independen dan memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang cara mendeteksi dan memanipulasi laporan keuangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan klien. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa auditor yang independen tidak dapat mengurangi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013), auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit memang harus senantiasa meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki agar penerapan pengetahuan dapat maksimal dalam praktiknya. Penerapan pengetahuan yang maksimal tentunya akan sejalan dengan semakin bertambahnya pengalaman yang dimiliki oleh auditor.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Annisa dalam Ni Nyoman Kristiana Dewi dan I Ketut Jati (2014) bahwa kualitas audit yang dijadikan proksi dalam tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari data yang sudah diolah dan pengujian analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alternatif variabel lain seperti pertumbuhan penjualan, komite audit, dan keadilan sistem perpajakan.
2. Lebih memperluas periode tahun penelitian seperti lima tahun.
3. Tidak terbatas pada perusahaan manufaktur saja, tetapi perusahaan perbankan, asuransi, atau *consumer goods*.
4. Diperapkan tidak hanya menggunakan laporan keuangan *audited* perusahaan saja, tetapi peneliti dapat terlibat secara langsung (berinteraksi) dengan para eksekutif di dalam perusahaan tersebut.
5. Dapat menggunakan variabel-variabel moderat yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, misalnya seperti profitabilitas.

Daftar Pustaka

Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi (2013), *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera*, Jurnal Ekonomi, Volume 21, Nomor 3.

Arifaldi, Dista Amalia (2012), *Praktek Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non Publik*, Prestasi Vol. 9 No. 1.

Bowenman (2014), *Sampling and Sampling Distributions*.

Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha (2014), *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1: 143-161.

Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan I Ketut Jati (2014), *Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 6.2: 249-260.

Ngadman dan Puspitasari (2014), *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*, Jurnal Akuntansi/ Volume XVIII, No. 03.

Rusydy, M. Khoiru dan Dwi Martani (2014), *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax Avoidance*, SNA 17 Mataram, Lombok.

Rusydy, M. Khoiru (2016), *Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Aggressive Tax Avoidance di Indonesia*.

Pohan, Chairil Anwar (2015), *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis, Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yuliyanto, Eka (2014), *Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional, dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak*, Tesis Universitas Gajah Mada.



Lampiran

Tabel 1 – Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Mode
UkuranPerusahaan	141	25.2767	32.0847	28.170609	1.5859644	1.0
Lev	141	.0004	.8809	.376923	.1731012	
KualitasAudit	141					
ETR	141	.0168	4.5520	.289358	.3713014	
Valid N (listwise)	141					

Tabel 2 – Hasil Uji Pooling

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.317	.948		.334	.739
	D1	-.098	1.351	-.124	-.072	.943
	D2	-1.936	1.361	-2.466	-1.422	.157
	UkuranPerusahaan_D1	.004	.049	.140	.079	.937
	UkuranPerusahaan_D2	.060	.050	2.177	1.215	.227
	Lev_D1	-.010	.474	-.006	-.022	.982
	Lev_D2	.792	.461	.432	1.717	.088
	KualitasAudit_D1	-.007	.204	-.008	-.033	.974
	KualitasAudit_D2	.059	.203	.073	.292	.771

a. Dependent Variable: ETR

Tabel 3 – Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	141
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0E-7
Std. Deviation	.36048053
Absolute	.298
Most Extreme Differences	
Positive	.298
Negative	-.257
Kolmogorov-Smirnov Z	3.536
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Tabel 4 – Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.3644060	2.054

a. Predictors: (Constant), KualitasAudit, UkuranPerusahaan, Lev
b. Dependent Variable: ETR

Tabel 5 – Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	UkuranPerusahaan	.916	1.091
	Lev	.891	1.123
	KualitasAudit	.964	1.038

a. Dependent Variable: ETR

Tabel 6 – Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.041109	Prob. F(3,32)	0.9887
Obs*R-squared	0.138210	Prob. Chi-Square(3)	0.9869
Scaled explained SS	0.158643	Prob. Chi-Square(3)	0.9840

Tabel 7 – Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a	
Model	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	-.489
UkuranPerusahaan	.020
Lev	.421
KualitasAudit	.071

a. Dependent Variable: ETR



Tabel 8 – Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	2.783	.043 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: ETR
b. Predictors: (Constant), KualitasAudit, UkuranPerusahaan, Lev

Tabel 9 – Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	-.489	-.880	.380
UkuranPerusahaan	.020	.995	.322
Lev	.421	2.231	.027
KualitasAudit	.071	1.024	.308

a. Dependent Variable: ETR

Tabel 10 – Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R Square
1	.057

a. Predictors: (Constant), KualitasAudit, UkuranPerusahaan, Lev
b. Dependent Variable: ETR

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.